DAFTAR PUSTAKA

Ainunnisa, N. (2020). *Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Literasi Sastra pada Kalangan Difabel Netra (Studi Kasus Komunikasi Persuasif Komunitas Difalitera dalam Meningkatkan Literasi Sastra pada Kalangan Difabel Netra*). Jurnal Komunikasi Massa.

Arfan, M. R. (2021). *Strategi Komunikasi Persuasif Unit Transfusi Darah PMI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Donor Darah Sukarela Di Tengah Pandemi Covid-19*. 13-29.

Armansyah. (2022). *Kaleidoskop 2022: Pelecehan Seksual Dominasi Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak*. Retrieved Oktober 10, 2023, from rakyatsulsel.fajar.co.id

Bandura, A. (2001). In *Social cognitive theory: An agentic perspective.* Annual Review of Psychology (pp. 1-26).

Brownell, J. &. (2011). In *Presenting in a persuasive context. Public Relations Review* (pp. 430-432).

Candrasari, S., & Naning, S. (2019). S*trategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah.* Jurnal Bisnis dan Komunikasi.

Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

CELEBES MEDIA.ID. (2022). *Ini yang Dilakukan Relawan Shelter Longwis Al Mere Tekan Kasus Kekerasan*. Retrieved Oktober 23, 2023, from celebesmedia.id

Darus, S.sos, M.Ikom, P., & Silviani, MSP, D. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integred Marketing Communication (IMC).* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Dyatmika, T. (2020). *Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta: Zahir Publishing.

Effendy, O. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Emba, M. (2023). *Gawat, Sepanjang Tahun 2023 Tercatat 183 Kasus Kekerasan Seksual di Makassar, Didominasi Anak*. Retrieved Oktober 10, 2023, from makassar.tribunnews.com

Faustyna, & Rudianto. (2022). *Filsafat Komunikasi.* Medan: UMSU PRESS.

Gudykunst, W. B. (2005). In *Theorizing about intercultural communication.* Sage Publications.

Hidayat, A. (2020). *Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan*. Indonesian Journal of School Counseling.

Ilahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Juknis. (2021). *Komunikasi Persuasif Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)) Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual*, 10.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. (2023). *Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) Kemen PPPA*. Retrieved Oktober 17, 2023, from www.kemenpppa.go.id

Komnas Perempuan. (2023). *Catatan Tahunan.* Retrieved Oktober 10, 2023, from komnasperempuan.go.id

Kordi K, M. (2019). *Merawat Kepedulian Masyarakat, Catatan tentang Shelter Warga*. Retrieved Oktober 23, 2023, from https://baktinews.bakti.or.id/

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi.* Jakarta: KENCANA.

Liliweri, A. (2013). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya.* Yogyakarta: LKiS.

Mardiatmadja. (1987). *Teknik Memimpin Rapat.* Yogyakarta: Kanisius.

Masruuroh, L. (2020). *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia.* Jakarta: Scopindo Media Pustaka.

Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasi.* Jakarta: Jakarta Akademia Permata.

Mavianti, Harfiani, R., & Tanjung, E. F. (2022). *Model Komunikasi Persuasif pada Pembelajaran Materi Praktek Shalat Fardhu pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Merdeka Dari Kekerasan, KEMENDIKBUD. (2023). *Kekerasan Seksual*. Retrieved Oktober 16, 2023, from https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/

Morissan. (2008). *Manajemen Publik Relations.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group .

Noviani P, U. Z., K, R. A., Cecep, & Humaedi, S. (2018). *Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif*. Jurnal Penelitian & PPM.

O'Keefe, D. J. (2016). *Persuasion: Theory and research (3rd ed)*. Sage Publications.

Pemerintah Kota Makassar. (2023). *PPID.* Retrieved from https://makassarkota.go.id/

Putri, M. A. (2021). *Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan (Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman)*.

Rogers, E. M. (2003). In *Diffusion of innovations (5th ed.).* Free Press.

Rosjayani, A. P. (2022). *Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual Studi Deskriptif di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak Makassar*, 1-5.

Siregar, P. A. (2022). *Komunikasi Kesehatan.* Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

Smith, R. (2002). *Strategic Planning for Public Relation.* London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

Soemirat, Soleh, dkk. (2014). *Komunikasi Persuasif.* Jakarta: Universitas Terbuka .

Stiff, J., & Mongeau, P. (2016). *Persuasive Communication Third Edition.* New York: The Guilford Press.

Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi.* Yogyakarta: Deepublish.

Sulaeman, R., Febrina Sari, N. W., Purnamawati, D., & Sukmawati. (2022). *Faktor Penyebab Kekerasan Pada Perempuan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.

Vela, O. T. (2018). *Sosialisasi Program Dinas Pemuda Dan Olahraga Tentang Bukittinggi Sebagai Destinasi Halal.*

World Health Organization. (2010). *World Report on Violence and Health*, 147-181.

Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Yayasan BaKTI. (2019). *Infografis Shelter Warga*. Retrieved Oktober 23, 2023, from https://batukarinfo.com/

Zimmerman, G. I. (1980). *Speech communication: A contemporary introduction.* West Publishing Company.

Zuhry, A. E. (2015). S*trategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia (PMI) Riau Dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Sukarela.* Jom FISIP Universitas Riau, 3-4.

Zulfiani, D., Indrawati, Kondorura, O., & Sahda AF, M. (2018). *Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Provinsi Kalima Timur*. Jurnal Administrative Reform.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

A. Karakteristik Informan

Hari/Tanggal:
Nama Informan:
Usia:
Jabatan:
Lama Bekerja:

B. Pertanyaan Rumusan Masalah

Pertanyaan Pengantar

1. Apa itu *Shelter* Warga dan apa yang melatarbelakangi hadirnya program *Shelter* Warga ?
2. Sudah berapa lama program *Shelter* Warga berjalan ?
3. Bidang apakah yang bertanggung jawab mengurus *Shelter* Warga ?
4. Berapa total *Shelter* Warga di Kota Makassar yang aktif turut membantu melayani korban kekerasan ?
5. Bagaimana perbedaan tingat kekerasan dan kasus yang terjadi di Kota Makassar sejak hadirnya *Shelter* Warga di setiap kelurahan di Kota Makassar ?

Rumusan Masalah 1: Bagaimana bentuk komunikasi persuasif yang digunakan DP3A Kota Makassar pada program "*Shelter* Warga" dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan terkait kekerasan seksual ?			
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**	**Narasumber**
1	Bagaimana DP3A Kota Makassar mengenalkan program *Shelter* Warga ke masyarakat ?		
2	Bagaiamana DP3A melalui *Shelter* Warga mengajak masyarakat bersama-sama memberdayakan hadirnya program *Shelter* Warga ?		
3	Siapa saja dari DP3A yang turut mengajak masyarakat untuk memberdayakan program *Shelter* Warga ? Apakah ada orang tertentu yang dianggap kredibel ?		
4	Apa saja yang bentuk komunikasi yang diberikan DP3A ke pengurus *Shelter* Warga yang nantinya akan diberikan kembali kepada masyarakat ? Jika		

	melalui media massa, media massa apa saja yang digunakan ?		
5	Bagaimana DP3A memberikan edukasi terkait kekerasan kepada pengurus *Shelter* Warga dan warga masyarakat ?		
6	Apakah DP3A melakukan upaya membujuk, mengajak, mempengaruhi opini masyarakat melalui *Shelter* Warga ? Jika ada, dilakukan dalam bentuk apa ?		
7	Bagaiaman perencanaan yang dilakukan DP3A dalam rangka pemberian edukasi dan pemahaman (komunikator, pesan, media dan komunikan) ?		
8	Adakah perubahan sikap di masyarakat setlah hadirnya *Shelter* Warga ? (Ditandai dengan angka kasus yang terus meningkat di *Shelter* Warga, motivasi warga mengikuti pemberian edukasi (jumlah warga yang hadir), warga yang ikut menyelesaikan kasus kekerasan ringan.		
9	Perubahan-perubahan apa saja yang di masyarakat dengan adanya *Shelter* Warga ?		
Rumusan Masalah 2: Apa saja hambatan dan faktor pendukung daam menjalankan program "*Shelter* Warga" oleh DP3A Kota Makassar dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan terkait kekerasan seksual			
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**	**Narasumber**
1	Bagaimana tanggapan masyarakat dengan hadirnya *Shelter* Warga di kelurahan mereka ?		
2	Bagaimana warga menyikapi kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan mereka dengan hadirnya *Shelter* Warga ?		
3	Apakah ada karakter masyarakat yang sulit diberi arahan, edukasi dan masih merasa tabu jika diberikan pemahaman mengenai kekerasan, salah satunya mengenai kekerasan seksual ?		
4	Bagaimana menarik simpati dan empati masyarakat yang menganggap tabu kasus kekerasan ?		
5	Adakah stereotipe yang berkembang di masyarakat mengenai *Shelter* Warga ?		

6	Apakah pemberian pemahaman oleh DP3A ke *Shelter* Warga dilakukan secara rutin ?		
7	Bagaiman respon warga disetiap pertemuan dalam rangka pemberian edukasi maupun pemahaman ?		
8	Kendala-kendala apa saja yang dialami DP3A dalam mengelola *Shelter* Warga ?		

Lampiran 2. Dokumentasi